



**ISLAMISME DAN DAMPAKNYA TERHADAP AKTUALISASI NILAI-
NILAI PANCASILA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

EPHIFANIO MARIANO MANE

NPM: 17.75.6092


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ephifanio Mariano Mane
2. Npm : 17.75.6092
3. Judul : Islamisme dan Dampaknya terhadap Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic. : 
(Penanggung Jawab)

2. Robert Mirsel, Drs, M.A : 

3. Dr. Philipus Ola Daen : 

5. Tanggal Diterima : 5 April 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

30 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua



[Signature]
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic.

[Signature]

2. Robert Mirsel, Drs, M.A

[Signature]

3. Dr. Philipus Ola Daen

[Signature]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ephifanio Mariano Mane

NPM : 17.75.6092

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 April 2021

Yang menyatakan



Ephifanio Mariano Mane

KATA PENGANTAR

Islamisme bukanlah sebuah fenomena baru di Indonesia. Infiltrasi ideologi ini sudah dimulai sejak era pra-kemerdekaan, yaitu dalam gerakan Padri melalui perjumpaan tiga tokoh Padri dengan pemikiran wahabisme di Mekkah. Islamisme kemudian berkembang hingga era perjuangan kemerdekaan. Dalam era perjuangan kemerdekaan, keyakinan ideologis Islamisme tampak dalam Masyumi, sebuah partai politik Islam yang berjuang untuk mendirikan negara Indonesia berbasis Islam. Melalui keanggotaannya dalam badan persiapan kemerdekaan, Masyumi mengusulkan dan memperjuangkan integrasi syariat Islam dalam sila pertama Pancasila. Namun, perjuangan itu kemudian harus pupus lantaran menuai banyak protes dari masyarakat Indonesia. Kegagalan Masyumi bukanlah akhir dari perjuangan Islamisme untuk mendirikan negara Islam Indonesia. Perjuangan itu terus berlanjut dan berkembang hingga saat ini.

Upaya yang paling mentereng dari berbagai macam gerakan Islamisme ialah mengganti dasar negara Indonesia-Pancasila-dengan syariat Islam, karena mengubah Pancasila sebagai dasar negara berarti mengubah bentuk dan sistem pemerintahan negara Indonesia. Dengan demikian, kehadiran dan intensi Islamisme memiliki dampak yang signifikan terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila di Indonesia.

Skripsi yang ada di hadapan pembaca sekalian merupakan upaya penulis untuk mendeskripsikan dampak Islamisme terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila di Indonesia. Islamisme adalah musuh bersama yang harus kita lawan. Mengetahui Islamisme beserta dampak-dampaknya merupakan senjata paling ampuh untuk memberantas bahaya yang ditimbulkannya. Mengetahui seluk beluk Islamisme membantu kita untuk menentukan sikap dan tindakan kita terhadapnya. Pada akhirnya skripsi ini diakhiri dengan catatan solutif yang penulis tawarkan sebagai langkah bersama untuk meng-*counter* bahaya Islamisme.

Penulisan skripsi ini dikerjakan dalam waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak pihak dengan berbagai kontribusi yang positif. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih berikut. Pertama, kepada Yesus Kristus, Tuhan yang saya imani, atas segala rahmat dan penyelenggaraan-

Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kedua, kepada P. Hendrikus Maku, SVD yang telah bersedia membimbing penulis dalam ketekunan, ketelitian, kesabaran dan kesetiaan demi penyelesaian skripsi ini. Ketiga, kepada P. Robert Mirsel, SVD yang telah berkenan menguji skripsi ini. Segala kritik-saran akan penulis terima sebagai bentuk perhatian pater terhadap ziarah akademik penulis selanjutnya dan demi kualitas skripsi ini. Keempat kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas yang menunjang penyelesaian skripsi ini. Kelima, kepada kedua orangtuaku dan sanak saudaraku yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Keenam kepada para sahabat, handai taulan yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik-saran dari pembaca sekalian demi kualitas skripsi ini.

Ritapiret, 30 April 2021

Penulis

ABSTRAK

Ephifanio Mariano Mane, 17.75.6092. *Islamisme dan Dampaknya terhadap Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah (1) mendeskripsikan hakikat Islamisme, (2) mendeskripsikan hakikat Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, (3) mendeskripsikan dampak Islamisme terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, skripsi ini ditulis dengan metode studi kepustakaan. Penulis melakukan studi kepustakaan di perpustakaan dan internet. Data-data hasil studi kepustakaan kemudian dikumpulkan, diolah, dibandingkan, dianalisis secara kritis-komperhensif agar dapat mendeskripsikan dampak Islamisme terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila di Indonesia dengan baik dan benar.

Dari hasil penelitian kepustakaan ini, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya Islamisme merupakan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, sehingga eksistensinya memiliki dampak yang signifikan terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila di Indonesia. Dampak-dampak itu dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, terhadap nilai ketuhanan, Islamisme mengaburkan relasi antara agama dan negara, menistakan paham kebebasan beragama dan menodai nilai baik agama sebagai sebuah keyakinan.. Kedua, terhadap nilai kemanusiaan, Islamisme memasung hakikat manusia yang dilahirkan dalam kemerdekaan, memonopoli harkat dan martabat manusia dan melanggar HAM setiap orang. Ketiga, terhadap nilai persatuan, Islamisme menolak prinsip pluralisme dan toleransi yang menjadi dasar kesediaan masyarakat Indonesia untuk hidup damai dalam perbedaan. Keempat, terhadap nilai demokrasi, Islamisme menentang perwujudan demokrasi karena dianggap sebagai produk kekafiran. Prinsip penegakan kedaulatan Allah membuat mereka memahami kedaulatan rakyat sebagai tendensi manusia untuk menyaingi Allah. Selain itu, Islamisme juga menolak implementasi demokrasi sebagai sebuah cara hidup yang dilandasi oleh kebebasan, kesederajatan dan persaudaraan lantaran bertentangan dengan operasi Islamisme. Kelima, terhadap nilai keadilan sosial, Islamisme menolak perwujudan keadilan sosial karena-terlepas dari ketiadaan paham tentang sistem dan struktur-struktur sosial, politik, ekonomi yang adil-penolakan terhadap demokrasi membuat masyarakat Indonesia kehilangan senjata untuk terlibat dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk kontrol terhadap sistem yang tidak adil. Selain itu, sifatnya yang totalitarian menjadikan cita-cita keadilan sosial tidak relevan lagi.

Oleh karena itu, mengingat signifikansi dampak Islamisme, skripsi ini berikhtiar untuk menawarkan beberapa langkah solutif yang dapat dilakukan untuk meng-*counter* bahaya Islamisme. Langkah solutif yang dapat dilakukan ialah (1) melakukan pemutusan ideologi dalam diri penganut dan mencegah penyebarannya. (2) Mempromosikan gagasan Islam Nusantara yang bercorak inklusif, toleran dan relevan dengan realitas NKRI yang majemuk. (3) Melakukan reaktualisasi Pancasila, yaitu perwujudan kembali nilai-nilai Pancasila dengan

cara mengenalkan ideologi Pancasila sejak dini, berjenjang dan berkelanjutan, menciptakan kondisi yang kondusif bagi aktualisasi nilai-nilai Pancasila dan membangun kesediaan untuk belajar hidup damai dalam perbedaan.

Kata Kunci: Islamisme, Pancasila, Nilai-Nilai Pancasila

ABSTRACTION

Ephifanio Mariano Mane, 17.75.6092. *Islamism and Its Impact towards The Values of Pancasila Actualization in Indonesia*. Minithesis. Degree Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

The purpose of this minithesis are (1) describing the essence of Islamism, (2) describing the essence of Pancasila and its values, (3) describing the impact of Islamism towards the values of Pancasila actualization in Indonesia. The method used is literature research. The data that has been researched are collected, processed, compared, analysed critically and comprehensively as the reference in getting the aims of this research.

Based on the result of the research, it can be conclude that Islamism is an Ideology that contradicts Pancasila and brings a lot of impacts towards Pancasila's values actualization. Here are the impacts of Islamism towards the values of Pancasila actualization. First, towards value of deity, Islamism breaks the relation between religion and state, insulting the notion of religious freedom and tarnishing the religious values of religion. Second, towards the value of humanity, Islamism shackles the freedom and monopolizes the dignity of every human and violates human rights. Third, towards the value of unity, Islamism rejects the idea of pluralism and tolerance as the basic of Indonesian society's willingness to live in diversity. Fourth, towards value of democracy, Islamism rejects democracy as the product of disbelief. Democracy as form of government is understood as human tendencies to compete with Allah. Besides, Islamism also rejects the implementation of democracy as the way of live that is supported by freedom, equality and brotherhood values. Fifth, towards the value of social justice, Islamism rejects the manifestation of social justice because -besides the absence of government system and the idea of justice about social, political, and economic structures-the rejection of democracy makes Indonesia society lost the chance to control the power that tendencies to abused as the reason of injustice. Other than that, the value of social justice cannot be accepted by Islamism as a totalitarian ideology.

Considering the signification impacts of Islamism towards the values of Pancasila actualization, there are some solutions offered to counter Islamism impacts. The solutions are (1) deciding the spread of Islamism ideology. (2) Promoting the idea of "Islam Nusantara" that support the idea of inclusiveness, tolerance, and plural context of NKRI. (3) Reactualizing the values of Pancasila that can be done by introduce the idea of Pancasila from an early age sustainably, create the condition that support the actualization of Pancasila's values and build the willingness to live in diversity peacefully.

Keywords: Islamism, Pancasila, The Values of Pancasila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.2.1 Masalah Pokok	4
1.2.2 Masalah Turunan.....	4
1.3. TUJUAN PENULISAN	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 METODE PENULISAN.....	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II LANDASAN TEORETIS SEPUTAR ISLAMISME.....	7
2.1 HAKIKAT ISLAMISME	7
2.1.1 Definisi Islam	7
2.1.2 Definisi Islamisme	9
2.1.3 Islam dan Islamisme	12
2.2 LATAR BELAKANG KEMUNCULAN ISLAMISME.....	14
2.3 KARAKTERISTIK ISLAMISME.....	19
2.3.1 Islamisme Sebagai Invensi terhadap Tradisi Islam	19
2.3.2 Islamisme Sebagai Totalitarianisme Baru	22
2.3.3 Pembentukan Negara Islam Sebagai Tujuan Islamisme.....	23
2.4 VARIAN KELOMPOK ISLAMISME.....	24
2.4.1 Kelompok Jihadis-Wahabi.....	24
2.4.2 Kelompok Militan-Situatif	26
2.4.3 Kelompok Indoktriner.....	27
2.4.4 Kelompok Pseudemokrat	28

BAB III NILAI-NILAI DALAM PANCASILA	30
3.1 PENGERTIAN PANCASILA	30
3.2 SEJARAH PANCASILA	34
3.2.1 Pancasila Era Perumusan dan Konsensus.....	34
3.2.2 Pancasila Era Republik Indonesia Serikat Sampai Undang-Undang Sementara 1950.....	38
3.2.3 Pancasila Era Orde Lama	38
3.2.4 Pancasila Era Orde Baru	40
3.2.5 Pancasila Era Reformasi	41
3.3. FUNGSI DAN KEDUDUKAN PANCASILA.....	43
3.3.1 Pancasila sebagai Dasar Negara	43
3.3.2. Pancasila sebagai Ideologi Negara.....	44
3.3.3 Pancasila Sebagai Sumber Hukum Negara	47
3.4 NILAI-NILAI DALAM PANCASILA.....	48
3.4.1 Nilai Ketuhanan	48
3.4.2 Nilai Kemanusiaan	51
3.4.3. Nilai Persatuan	53
3.4.4 Nilai Kedaulatan Rakyat (Demokrasi).....	54
3.4.5 Nilai Keadilan Sosial	57
BAB IV DAMPAK ISLAMISME TERHADAP AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA	60
4.1 INFILTRASI DAN DINAMIKA GERAKAN ISLAMISME DI INDONESIA.....	60
4.1.1 Gerakan Padri	60
4.1.2 Era Pergerakan Kemerdekaan dan Awal Kemerdekaan Indonesia	62
4.1.3 Era Orde Baru.....	63
4.1.4 Era Reformasi.....	65
4.2 KELOMPOK-KELOMPOK ISLAMISME DI INDONESIA.....	67
4.2.1 Front Pembela Islam (FPI).....	67
4.2.2 Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).....	68
4.2.4 Jamaah Islamiah (JI)	69
4.3 DAMPAK ISLAMISME TERHADAP AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA	71
4.3.1 Dampak terhadap Nilai Ketuhanan	71
4.3.2 Dampak terhadap Nilai-Nilai Kemanusiaan	74
4.3.3 Dampak terhadap Nilai Persatuan	76
4.3.4 Dampak terhadap Nilai Demokrasi.....	79

4.3.5 Dampak terhadap Nilai Keadilan Sosial.....	82
4.4 CATATAN SOLUTIF: DEIDEOLOGISASI, ISLAM NUSANTARA DAN REAKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA	85
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 KESIMPULAN.....	93
5.2 USUL DAN SARAN	96
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	96
5.2.2 Bagi Organisasi Keagamaan Islam	96
5.2.3 Bagi Keluarga dan Masyarakat.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98